

Pelajari lebih dalam mengapa berinvestasi dalam lembaga penting bagi Indonesia, kunjungi situs kami di [www.mitraindonesia.org](http://www.mitraindonesia.org)



THE WORLD BANK | BANK DUNIA



The World Bank Office Jakarta  
Jakarta Stock Exchange Building Tower 2, 12th floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Program WBG - Keterlibatan Ini Saat Ini (lanjutan)



### Mitra dalam Pengembangan Masyarakat dan Perlindungan Sosial

Di wilayah ini, Pemerintah nyaris tidak tertandingi dalam mendorong pertumbuhan inklusif dengan risiko korupsi yang rendah, karena Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) - konsolidasi lebih dari 50 program pembangunan berbasis masyarakat yang ditingkatkan untuk mencakup 70.000 desa dan masyarakat miskin perkotaan di tahun 2010, berdasarkan anggaran pemerintah senilai US\$2 miliar per tahun. WBG akan terus mendukung Pemerintah dalam perancangan dan perluasan program yang mendukung pertumbuhan dan perlindungan sosial yang lebih inklusif, sekaligus memastikan pertanggungjawaban yang lebih besar dari pejabat terpilih dan penyedia layanan. WBG akan mendukung perluasan PNPM Mandiri dan program perlindungan sosial lain, seperti bantuan tunai bersyarat, dengan menawarkan serangkaian pembiayaan bersama serta usaha analitis dan pemberian saran. Serangkaian program pemberian saran pembiayaan dan kebijakan utama juga akan ditugaskan untuk mengatasi masalah jender, seperti dukungan untuk wanita melalui PNPM, studi mengenai pengiriman uang menawarkan rekomendasi untuk mempermudah transfer formal bagi pekerja migran wanita, dan dukungan terhadap koperasi wanita dalam meningkatkan akses mereka ke pasar. Dukungan CPS untuk peningkatan efektivitas kelembagaan terutama akan berfokus pada Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.

#### Hasil yang Diharapkan

- Lebih banyak bangunan sekolah, jalan, usaha kecil dan proyek berkesinambungan ekonomi lain di tangan masyarakat miskin perkotaan dan perdesaan melalui peningkatan program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.
- Lebih sedikit pengeluaran subsidi dan lebih banyak pengeluaran untuk masyarakat miskin melalui program yang ditargetkan secara strategis, seperti PNPM Mandiri dan bantuan tunai bersyarat.



### Mitra dalam Meningkatkan Akses ke Pendidikan Berkualitas

Pemerintah sedang melakukan proses transformasi sektor pendidikan di seluruh tingkatan, mulai dari anak berusia dini sampai ke pendidikan tinggi dan peningkatan kualitas guru. WBG bertujuan membantu menyelesaikan transformasi ini dengan berfokus pada area-area utama agenda reformasi pendidikan Pemerintah, seperti membangun mekanisme pertanggungjawaban sosial, mendorong transparansi eksternal dan akses terhadap informasi, serta meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi, sekaligus meningkatkan kapasitas perencanaan dan penganggaran. Salah satu contoh dari dukungan ini adalah program System Improvement through Sector Wide Approaches (SISWA), yang memperluas prakarsa pemerintah dalam mengelola dana pendidikan dengan cara yang lebih efektif dan transparan. Dalam tahap pertama SISWA, WBG akan mendanai bersama program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pemerintah, yang memberdayakan sekolah dalam mengelola dana mereka sendiri, sehingga memberi mereka rasa memiliki yang lebih besar. Dukungan WBG untuk sektor pendidikan akan terus didasarkan pada kemitraannya dengan Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama.

#### Hasil yang Diharapkan

- Lebih banyak guru terlatih dan berkualifikasi untuk memastikan bahwa setiap anak Indonesia mendapatkan haknya atas pendidikan dasar berkualitas.
- Belanja yang lebih efektif dan transparan oleh pengelola sekolah pada program yang meningkatkan akses ke, dan kualitas, pendidikan dasar.



### Mitra dalam Mendukung Kelestarian Lingkungan dan Mitigasi Bencana

Pemerintah memiliki posisi unik untuk menjadi model bagi negara-negara berkembang dalam melakukan mitigasi dan beradaptasi dengan perubahan iklim. WBG bertujuan untuk membantu Indonesia memainkan perannya dengan membuka pintu terhadap instrumen investasi internasional baru yang dirancang untuk membantu negara-negara dalam mengatasi perubahan iklim, seperti dana investasi iklim, Adaptation Fund, dan pasar karbon global. WBG juga akan mendukung koordinasi dan memfasilitasi kemitraan dengan sektor swasta dan masyarakat sipil dalam implementasi National Action Plan for Climate Change, serta mendukung Pemerintah dalam mengembangkan program dan kerangka kerja uji coba Reduce Emissions from Deforestation and Degradation (REDD).

WBG juga akan melanjutkan perannya yang signifikan dalam membangun kembali dan merehabilitasi Aceh, Nias dan Yogyakarta, sambil membantu mengurangi kerentanan Indonesia terhadap bencana alam. Prakarsa utama pengurangan risiko bencana mendatang adalah program pengerukan sungai tiga tahun DKI Jakarta, Jakarta Emergency Dredging Initiative (JEDI), di mana WBG akan membantu DKI Jakarta dalam mencari pembiayaan hibah untuk operasi dan pengelolaan sistem pengelolaan banjir yang efektif. Keterlibatan WBG dalam kesinambungan lingkungan dan mitigasi bencana melibatkan kemitraan dengan Departemen Lingkungan Hidup, Kehutanan, Keuangan, Perdagangan, Bappenas, serta Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengenai masalah perubahan iklim. WBG akan memanfaatkan jaringan aktif organisasi masyarakat sipil untuk terus membina mekanisme partisipatif dan pertanggungjawaban sosial.

#### Hasil yang Diharapkan

- Komitmen nyata dalam mengurangi emisi karbon dan melindungi hutan melalui kebijakan dan program uji coba yang akan bermanfaat bagi generasi mendatang.
- Menjadikan Indonesia perintis dalam investasi perubahan iklim dengan memanfaatkan instrumen pembiayaan baru, seperti Climate Investment Funds, Adaptation Fund, Clean Development Mechanism dan pasar sukarela untuk Reduced Emissions from Deforestation and Degradation.
- Perencanaan dan koordinasi antarbadan pemerintah yang lebih baik untuk memitigasi bencana alam.

[www.mitraindonesia.org](http://www.mitraindonesia.org)



STRATEGI KEMITRAAN NEGARA TAHUN FISKAL 2009-2012

**Berinvestasi di Lembaga-Lembaga Indonesia**  
untuk Pembangunan yang Inklusif dan Berkesinambungan



THE WORLD BANK | BANK DUNIA

## Mengapa berinvestasi dalam lembaga penting bagi Indonesia

Indonesia telah menempuh perjalanan selama sepuluh tahun sejak krisis keuangan Asia. Reformasi telah berubah dari seruan untuk berdemo menjadi prinsip utama pemerintahan. Demokrasi Indonesia merupakan salah satu demokrasi yang paling dinamis di wilayahnya, yang dicirikan dengan sistem multipartai, pertumbuhan kesadaran politik, kebebasan pers, dan kebebasan informasi. Pengendalian anggaran yang terdesentralisasi berarti pemerintah daerah sekarang memiliki otoritas untuk menentukan hal yang terbaik untuk pembangunan provinsi dan kabupaten mereka masing-masing, serta dapat menindaklanjuti

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk menempatkan Indonesia sebagai tujuan investasi yang menarik, untuk mengurangi kerentanannya terhadap guncangan eksternal, dan untuk memastikan bahwa Indonesia dapat terus mendapatkan investasi publik dan meningkatkan layanan sosial.

Tentu saja, Indonesia dalam satu dasawarsa lalu merupakan cerita mengenai pemulihan dan ketahanan yang luar biasa, tapi masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Tahun 2007, hampir separuh dari penduduk Indonesia berada dalam kemiskinan atau berada sedikit di atas garis kemiskinan nasional. Peluang kerja terus bertumbuh lebih lambat. Kualitas layanan publik masih belum benar-benar mewakili negara berpendapatan menengah. Wilayah timur

## Bagaimana Kelompok Bank Dunia mendukung upaya Indonesia dalam memperkuat lembaga-lembaganya

Kegiatan Kelompok Bank Dunia (WBG) di Indonesia diatur oleh Strategi Kemitraan Negara (CPS) untuk tahun fiskal 2009 sampai 2012 yang dikembangkan bersama dengan Pemerintah serta berkonsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Bank Dunia merupakan mitra pendukung strategi pembangunan Indonesia dan, berdasarkan keunggulan komparatifnya, berusaha menjadi mitra pilihan pembangunan Indonesia. Kami menyediakan pengalaman, pengetahuan dan pembiayaan internasional bagi para mitra kami

Kami menyusun dan mengelola pekerjaan kami di sekitar hubungan dan keterlibatan dengan lembaga-lembaga mitra Indonesia di tingkat pemerintah pusat dan daerah. Titik awal dukungan kami adalah strategi kebijakan dan program pengeluaran lembaga-lembaga mitra kami. Pendekatan ini merupakan pergeseran besar dari fokus pada tugas dan proyek individual menuju fokus pada hubungan. Penyampaian tugas individual bukanlah tujuan akhir tapi mendukung keterlibatan dan hubungan ini.

Karena lembaga publik yang lebih efektif merupakan kunci hasil pembangunan yang lebih baik, semua pekerjaan kami ditujukan untuk memberi kontribusi pada hasil pembangunan melalui pembangunan lembaga-lembaga yang lebih baik ("Berinvestasi di Lembaga-Lembaga di Indonesia"). Kami berinvestasi di lembaga-lembaga Indonesia dan membantu membangun sistem negara yang efektif dengan bekerja bersama dan melalui lembaga-lembaga tersebut. Jika memungkinkan, kami mendukung para mitra kami dalam tanggung jawab mereka bukan melakukan tugas mereka. Dalam semua keterlibatan dan program, kami menghubungkan dukungan teknis dan sektoral kami ke agenda reformasi sektor publik demi pemerintahan yang lebih baik. Kami memfokuskan investasi dalam memperkuat sistem negara mulai dari perumusan kebijakan, manajemen keuangan publik, sampai pertanggungjawaban pemerintahan, pengawasan dan evaluasi, serta tuntutan atas pemerintahan yang baik.

Kami menggunakan serangkaian penuh instrumen untuk mendukung keterlibatan kami dalam cara yang terintegrasi: (a) menyertakan pemberian saran dan program yang dibiayai dana perwalian, (b) menggunakan serangkaian penuh produk pembiayaan, termasuk pinjaman investasi terprogram, (c) berinvestasi dalam hubungan langsung dengan pemerintah daerah, dan (d) menggunakan sinergi antara produk Bank Dunia dan IFC.

*Lembaga yang efektif dapat mengubah sumber daya yang tersedia menjadi hasil pembangunan yang lebih baik.*



*Kami menyediakan pengalaman, pengetahuan dan pembiayaan internasional bagi para mitra kami untuk menciptakan kisah keberhasilan yang dapat direplikasi mengenai reformasi menuju lembaga yang efektif dan bertanggung jawab.*

keputusan tersebut. Yang terpenting, Pemerintah telah menyatakan perang terhadap korupsi sebagai tema utama programnya.

Indonesia telah mengatasi tantangan-tantangan serius, seperti terorisme, pertikaian antaretnis dan agama, konflik separatis, serta bencana alam. Perekonomian Indonesia pun telah mengalami banyak kemajuan. Sejak tahun 2002, PDB Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5 sampai 6 persen per tahun. Konsolidasi dan pengelolaan fiskal yang berkehati-hatian menghasilkan penurunan tingkat utang publik, sementara tingkat pertambahan mencatatkan prestasi yang tinggi. Pengelolaan ekonomi yang baik telah meningkatkan kemampuan Indonesia dalam menangani dampak tekanan pasar keuangan internasional.

Indonesia tetap tertinggal, sementara Indonesia secara keseluruhan masih mendapat nilai rendah dalam beberapa indikator kesehatan dan infrastruktur.

Kurangnya sumber daya keuangan bukan lagi hambatan utama dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Namun, lembaga-lembaga yang lebih efektif yang memiliki kapasitas yang kuat, pertanggungjawaban yang jelas dan prosedur yang efektif merupakan kunci menuju kemajuan pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih cepat. Lembaga yang efektif dapat mengubah sumber daya yang tersedia menjadi hasil pembangunan yang lebih baik. Lembaga yang efektif membelanjakan anggaran secara bijaksana dan membangun sekolah, klinik, dan sumber penghasilan yang lebih baik.

untuk menciptakan kisah keberhasilan yang dapat direplikasi mengenai reformasi menuju lembaga yang efektif dan bertanggung jawab. Fokus pada kisah keberhasilan berarti bahwa kita memilih untuk terlibat dalam area-area di mana mitra negara kami menunjukkan permintaan yang kuat, yang memiliki kepemimpinan efektif dalam negara tersebut, dan di mana kami dapat memberi kontribusi terhadap penciptaan kisah keberhasilan. Hal ini juga berarti mengakui peran pendukung kami yang sederhana, dan mundur dari area-area yang walaupun penting tapi tidak memiliki elemen-elemen keberhasilan. Kami tidak dapat menyelesaikan tantangan pembangunan Indonesia; kami hanya dapat memberi kontribusi atas solusi yang dipraktikasikan lembaga-lembaga Indonesia.



## Mitra dalam Memperkuat Lembaga Pemerintah Pusat

Pemerintah memanfaatkan gelombang reformasi yang secara bertahap membuat lembaga dan sistem menjadi lebih efektif dan bertanggung jawab di tingkat pusat. Pemerintah sedang mencari cara untuk menjadi pengelola yang lebih baik, lebih bersih dan lebih efisien atas keuangan publik, yang bertujuan untuk memaksimalkan dampak pembangunan dari pengeluarannya. Wewenang yang lebih besar memampukan badan antikorupsi meningkatkan pemberantasan terhadap koruptor. Dorongan untuk menjalankan negara dengan cara yang lebih efisien dan efektif, yang walaupun kuat di beberapa area, belum merata. WBG berusaha menyamai dorongan untuk mencapai efektivitas yang lebih besar ini dengan melibatkan lembaga-lembaga yang berkomitmen terhadap perubahan, mengidentifikasi pelaku reformasi, dan menyediakan dukungan bagi mereka yang diperlukan untuk mewujudkan visi perubahan.

### Hasil yang Diharapkan

- Alokasi dana anggaran negara yang lebih baik ke dalam hasil pembangunan yang lebih baik: sekolah, klinik, dan sumber penghasilan yang lebih baik.
- Peningkatan sistem pajak untuk menghasilkan dana yang diperlukan untuk membangun jalan, sekolah dan rumah sakit baru, sekaligus menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih besar pada para pejabat publik yang ditugaskan untuk mengelola dana ini.
- Peningkatan sistem pengadaan publik di mana barang dan jasa didapatkan dengan cara yang transparan pada total biaya kepemilikan terbaik, dalam jumlah dan kualitas yang tepat, pada waktu yang tepat, di tempat yang tepat dan dari sumber yang tepat untuk memberi manfaat langsung pada publik.



## Mitra dalam Lembaga dan Sistem Pemerintah Daerah

Gerakan Pemerintah untuk memindahkan wewenang pengambilan keputusan kepada pemerintah daerah merupakan salah satu prestasi terbaik Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir. Hampir 40 persen belanja publik sekarang berada di tangan hampir 500 pemerintah daerah. Gubernur, Bupati dan Camat sekarang dipilih secara langsung, membuat mereka bertanggung jawab kepada para pemilih mereka dan bertanggung jawab untuk mencari cara dalam meningkatkan kinerja kelembagaan. WBG akan melibatkan sejumlah pemerintah daerah yang menunjukkan komitmen yang jelas dalam mengatasi tantangan pertanggungjawaban dan kapasitas. Program pembiayaan yang ada dirancang untuk mengatasi tantangan ini, misalnya Initiatives for Local Governance Reform (ILGR), Urban Sector Development and Reform Project (USDRP), Support for Poor and Disadvantaged Areas (SPADA), dan Decentralization Support Facility (DSF), akan diteruskan dengan berfokus pada penguatan kemitraan.

### Hasil yang Diharapkan

- Pemerintah daerah yang menggunakan anggaran mereka secara lebih efektif dan efisien untuk menyediakan hasil layanan kesehatan, pendidikan dan sosial yang lebih baik bagi publik.
- Penyediaan layanan publik yang lebih baik penting bagi kehidupan modern, seperti layanan air dan sanitasi, perawatan kesehatan dan pendidikan, di area perkotaan dan perdesaan.



## Mitra dalam Pembangunan Sektor Swasta

Pemerintah berniat menjadikan sektor swasta Indonesia sebagai pendorong pertumbuhan luas, dan telah berusaha membuat sektor publik menjadi fasilitator - bukan hambatan - dalam lingkungan bisnis. Pemerintah telah memperbaiki kebijakannya mengenai pajak, pabean, kerangka investasi, dan masalah lain yang menjadi kekhawatiran bagi para investor. Namun, implementasi kebijakan ini belum merata. Infrastruktur yang buruk dan "tangkapian kelembagaan" (di mana beberapa lembaga tenggelam dalam kepentingan bisnis orang-orang yang berkuasa) juga menghambat pertumbuhan di sektor swasta. Untuk membantu Indonesia mengatasi tantangan yang tersisa ini, International Finance Corporation - unit sektor swasta Kelompok Bank Dunia - dan Bank Dunia akan membangun hubungan yang erat dengan Departemen Perdagangan, Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi, Bank Indonesia, dan mitra utama lain yang membentuk iklim investasi. Kemitraan ini akan didasarkan pada upaya analitis, pemberian saran dan monitoring, serta pembangunan kapasitas kelembagaan.

### Hasil yang Diharapkan

- Sektor swasta dan keuangan yang lebih kuat yang mempekerjakan lebih banyak orang, mengubah Indonesia menjadi pusat investasi, dan meningkatkan keunggulan kompetitif Indonesia atas negara-negara tetangga di wilayahnya.
- Iklim investasi yang lebih sehat sebagai hasil dari kebijakan yang lebih baik, pengurangan birokrasi dan koordinasi antarbadan pemerintah yang lebih besar.
- Kapasitas pemerintah yang lebih besar untuk menciptakan kebijakan perdagangan yang mendukung produk Indonesia di luar negeri secara efektif.
- Kapasitas daerah yang lebih besar untuk mengambil operasi bisnis dan menciptakan distribusi kegiatan perdagangan dan kekayaan yang lebih merata di seluruh Indonesia.



## Mitra dalam Membangun Infrastruktur

Untuk mendukung visinya dalam membangun ekonomi yang lebih besar dan lebih baik, Pemerintah telah memulai agenda reformasi lintas sektor untuk mendukung investasi publik dan swasta dalam infrastruktur. WBG bertujuan untuk membantu mewujudkan visi ini dengan memobilisasi sumber daya keuangan dan manusia yang diperlukan untuk mendukung rencana infrastruktur Indonesia. Dengan berfokus pada jalan, energi dan air (termasuk irigasi, serta layanan air dan sanitasi), WBG akan menjadi penghubung antara lembaga publik dan swasta untuk membantu menjembatani kesenjangan pembiayaan untuk infrastruktur di subsektor-subsektor ini. Pada saat yang sama, WBG akan membantu memperkuat pertanggungjawaban dan kapasitas badan pemerintah dalam menyampaikan hasil infrastruktur yang lebih baik. Saat ini diperkirakan kemitraan yang kuat dapat terjalin dengan Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan Direktorat Jenderal Cipta Karya - yang semuanya berada di bawah naungan Departemen Pekerjaan Umum - serta Perusahaan Listrik Negara (PLN). WBG akan menyediakan dukungan pemberian saran dan keuangan untuk rencana pembiayaan infrastruktur Pemerintah seperti yang dirancang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) saat ini.

### Hasil yang Diharapkan

- Belanja yang lebih besar untuk jalan, pembangkit listrik, sistem pengelolaan banjir dan bentuk infrastruktur lain di tingkat nasional dan daerah melalui perencanaan, alokasi anggaran dan insentif yang lebih baik.
- Lebih banyak infrastruktur berkualitas melalui keterlibatan sektor swasta dalam kemitraan publik-swasta yang kredibel dan transparan.